

NASKAH PUBLIKASI

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM PENYELESAIAN
TUGAS-TUGAS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN**

(Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen)



Diajukan Oleh:

ARIS DARMAWAN

A. 220090004

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln A.Yani, Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417
Surakarta 57102 Website <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir:

Nama : Drs.Achmad Muhibbin, M.SI.

NIP/NIK : 411

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Aris Darmawan

NIM : A 22.0090004

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi :PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM
PENYELESAIAN TUGAS-TUGAS MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
(Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten
Sragen).

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Surakarta, Mei 2013

Pembimbing


Drs.Achmad Muhibbin, M.SI.

NIK: 411

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM PENYELESAIAN
TUGAS-TUGAS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
(Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen)

Aris darmawan, A 22009004, Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013, + 60 halaman.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi siswa dalam penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen; (2) Kendala-kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi siswa dalam penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen, dan (3) Upaya-upaya apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi siswa dalam penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen.

Adapun indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah: (1) Siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk membaca koleksi buku-buku materi pelajaran; (2) Siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk meminjam koleksi buku-buku materi pelajaran. (3) Siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah sumber informasi tentang materi pelajaran; (4) Siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk membantu penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui informan, tempat dan peristiwa berlangsungnya aktifitas siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah. Peneliti ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu teknik pengumpulan data dan sumber data. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif yang meliputi; pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen. Kesimpulan penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa guru dan siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik, walaupun banyak kendala-kendala yang menghambat.

(Kata Kunci: Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Penyelesaian Tugas-tugas, Pendidikan Kewarganegaraan).

Surakarta, 28 Juni 2013

Penulis,


Aris Darmawan

Pendahuluan

Perpustakaan sebagai rangkaian catatan sejarah masa lalu yang merupakan hasil budaya umat manusia yang sangat tinggi, di dalam perpustakaan terdapat “harta” yang tersimpan dari masa silam dalam wujud karya-karya sastra, buah pikiran, filsafat, teknologi, peristiwa-peristiwa besar sejarah umat manusia, dan ilmu pengetahuan lainnya. Semua itu dapat dipelajari, dihayati, dan diungkapkan kembali pada masa sekarang melalui penelitian dan pengembangan, sumber bacaan berupa bahan pustaka dan ilmu pengetahuan yang disimpan di perpustakaan. Perlu berupaya meneruskan dan mengembangkan. Perpustakaan juga merupakan rujukan dan pangkal berpijak sekarang untuk mempersiapkan, merencanakan dan melaksanakan segala sesuatu. Proses tersebut kemudian melangkah ke masa depan untuk mewujudkan kehidupan yang makin baik, maju dan sejahtera.

Perpustakaan melalui tenaga-tenaga yang professional diharapkan dapat memberikan bimbingan bagi pemakai perpustakaan untuk melangkah ke dalam masa depan. Dengan membaca buku sejarah, ilmu pengetahuan yang telah ditemukan pada masa lalu, menjadi berpengalaman untuk belajar dan menentukan sikap, membentuk pikiran, dan rencana, serta tindakan yang lebih tepat dan bijaksana. Berdasarkan semua itu siswa-siswa terus berusaha untuk tidak mengulangi kegagalan dan kesalahan yang pernah dilakukan oleh para pendahulu. Selanjutnya mampu mempersiapkan dan menata masa depan yang lebih baik dan makin baik. Dengan bermodalkan ilmu pengetahuan, pengalaman masa lampau, dan perencanaan yang

baik maka kini mencoba mengukir sejarah kehidupan pada masa depan dan generasi penerus yang makin sejahtera. (Sutarno 2006:1-3)

Oleh karena itu, secara sederhana dapat dikatakan bahwa perpustakaan merupakan hasil budaya dan catatan perjalanan sejarah umat manusia. Sementara itu segala sesuatu yang terjadi sekarang dapat direkam dan dibukukan untuk disimpan dilestarikan, dan diabadikan di dalam perpustakaan kemudian dimanfaatkan bersama-sama bagi kehidupan seluruh umat manusia. Dalam kaitan itu perpustakaan sekaligus merupakan agen dari kebudayaan dan agen perubahan dimasa depan. Hal-hal yang demikian itu, maka tidak ada alasan lagi untuk mengatakan dan menempatkan perpustakaan bukan hal yang penting. Sudah saatnya semua pihak, baik pemerintah, sekolah, masyarakat, maupun lembaga-lembaga swasta untuk bersama-sama membina seluruh jenis perpustakaan dan manfaatkan dengan sebaik-baiknya. Di sementara tempat yang strategis dan mendapat perhatian dari penduduk dan pemerhati telah dikembangkan perpustakaan yang berbasis komunitas. Oleh sebab itu penulis mengambil judul. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Penyelesaian Tugas-tugas Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen.

Landasan Teori

Menurut Sutarno (2006:11), kata perpustakaan berasal dari kata *pustaka*, yang berarti: (1) kitab, buku-buku, (2) kitab primbon. Kemudian kata *pustaka* mendapat awalan *per* dan ahiran *an*, menjadi perpustakaan. Perpustakaan mengandung arti: (1) kumpulan buku-buku bacaan, (2) bibliotek, dan (3) buku-buku kesusasteraan.

Pendapat lain Milburga (1986:17) menyatakan bahwa, perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan, dan memelihara koleksi bahan pustaka yang di kelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu, untuk digunakan secara kontinu oleh pemakai sebagai sumber informasi.

Menurut Iasa (2007:13).Manfaat perpustakaan sekolah adalah :

- 1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- 2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- 3) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- 4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- 5) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- 6) Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- 7) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- 8) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- 9) Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Metode Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan melalui informan, tempat dan peristiwa berlangsungnya aktifitas pembelajaran. Teknik pengumpulan data dengan

menggunakan metode observasi dan wawancara. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen. (2) Untuk mengetahui kendala-kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen. (3) Untuk mengetahui upaya-upaya apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen.

Metode penelitian merupakan hal penting yang ada di dalam sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana proses, waktu dan lokasi penelitian dilakukan. Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu dilakukan. Dengan ditetapkan lokasi dalam penelitian akan lebih mudah untuk mengetahui tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Tempat penelitian ini adalah di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu sejak bulan November sampai dengan bulan Januari 2013.

Menurut Arikunto (2006:268), “penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak bertujuan

untuk membuktikan kebenaran suatu teori, tetapi teori yang sudah dikembangkan dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Pendidikan Kewarganegaraan 3 Masaran kabupaten Sragen. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Observasi menurut Margono (2010:158), “observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian”. Moleong (2012:186) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”, sedangkan teknik analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), adapun langkah-langkah model analisis data interaktif adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data, berarti mengumpulkan data di tempat penelitian melalui observasi dan wawancara dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang terdapat dilapangan langsung, dan dilanjutkan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian.

3. Penyajian data, adalah serangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian itu dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis matri gambar, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan faham terhadap sesuatu yang diteliti langsung di tempat penelitian dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab-akibat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui penjelasan dari kepala sekolah, guru Pendidikan Kewarganegaraan dan siswa-siswa di atas mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun kendala yang dihadapi adalah Ruang perpustakaan yang sempit, sehingga tidak dapat menampung banyak siswa, masih sedikitnya koleksi buku yang dimiliki sekolah, kurangnya sarana prasarana yang dapat menunjang kegiatan di perpustakaan, kurangnya tenaga yang professional dalam mengelola perpustakaan sekolah di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen, dan kurangnya anggaran untuk pengembangan perpustakaan.

Upaya-upaya apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi siswa dalam penyelesaian tugas-tugas mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen antara lain menambah anggaran sekolah untuk perpustakaan, meminta donator kepada orang tua/wali siswa yang digunakan untuk menambah koleksi buku di perpustakaan. Meperlua dan menata ulang ruang perpustakaan,

menambah sarana prasarana di perpustakaan, serta menambah jumlah karyawan di perpustakaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan didepan terkait dengan perpustakaan sekolah dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Penyelesaian Tugas-tugas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen antara lain:
 - a. Memperdalam materi yang telah disampaikan guru di dalam kelas
 - b. Melatih kemandirian siswa dalam belajar
 - c. Meningkatkan tanggung jawab siswa
 - d. Melatih disiplin belajar siswa
 - e. Menambah pengalaman belajar siswa
 - f. Melatih kerjasama dalam kelompok
 - g. Melatih siswa menyelesaikan soal-soal guna persiapan Ujian Nasional baik secara individual maupun kelompok
2. Kendala Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah bagi siswa dalam Penyelesaian Tugas-tugas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen sebagai berikut:

- a. Ruang perpustakaan yang sempit sehingga tidak dapat menampung banyak siswa.
 - b. Masih sedikitnya koleksi buku yang dimiliki sekolah
 - c. Koleksi buku perpustakaan sekolah tidak sesuai kurikulum yang berlaku saat ini
 - d. Kurang rapi atau kurang bersih karena tidak ada pembentukan petugas piket
 - e. Kurangnya sarana prasarana yang dapat menunjang kegiatan di perpustakaan
 - f. Kurangnya tenaga yang handal dalam mengelola perpustakaan sekolah
 - g. Tidak adanya tempat untuk menyimpan koran
 - h. Kurangnya anggaran untuk pengembangan perpustakaan
3. Upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran Kabupaten Sragen sebagai berikut:
- a. Meningkatkan anggaran perpustakaan sekolah dan meminta sumbangan kepada para donatur untuk pengembangan perpustakaan sekolah.
 - b. Perluasan ruang perpustakaan sekolah
 - c. Menambah sarana prasarana di perpustakaan sekolah
 - d. Menambah karyawan atau tenaga pengelola perpustakaan sekolah
 - e. Menambah koleksi buku perpustakaan sekolah

Implikasi

Simpulan di atas memberikan implikasi bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Muhammadiyah 3 Masaran kabupaten Sragen, sangat penting guna mencapai tujuan pembelajaran bagi guru dan siswa. Namun, dalam proses ini masih banyak kendala yang menghambat. Kendala tersebut dapat di selesaikan dengan solusi antara lain kerjasama antar kepala sekolah, guru, dan siswa, seperti halnya menambah koleksi buku perpustakaan di sekolah, perluasan ruang perpustakaan, menambah sarana prasarana, dan menambah karyawan perpustakaan sekolah.

Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah untuk menambah anggaran dan tenaga/karyawan sehingga perpustakaan dapat dikelola dengan baik.
2. Bagi guru hendaknya lebih mengoptimalkan perpustakaan sekolah guna mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi siswa hendaknya memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber mencari informasi dan menambah pengetahuan.
4. Bagi peneliti berikutnya yang mengkaji masalah perpustakaan sekolah sebaiknya mengkaitkan dengan strategi pengembangan perpustakaan sekolah atau optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1990. *Penelitian Kualitatif dalam bidang Bahasa dan Sastra*. Malang. Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA 3 Malang).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lasa. 2007. *Manajemen perpustakaan sekolah*. Yogyakarta. Pinus book publisher.
- Milburga. Larasati, dkk. 1994. *Membina perpustakaan sekolah*. Yogyakarta. Kanisius.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlis. 2012. *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa Sma Muhammadiyah Surakarta. (Skripsi S-1 Program Studi pendidikan agama islam)* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan masyarakat edisi revisi*. Jakarta. Sagung Seto.
- Supriyadi. 1998. *Pengantar pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Malang. IKIP Malang.